

LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BERBASIS *ONLINE* MELALUI TEKNIK MODELING UNTUK KEMATANGAN KARIER SISWA SMP

Tira Tartila¹, Ecep Supriatna², Rima Irmayanti³

¹ tiratartila97@gmail.com, ² ecep83supriatna@gmail.com, ³ rima16o5@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

Classical guidance is a guidance and counseling service that has the aim of launching service activities that develop students' potential to achieve educational goals. One of the techniques that can be used in the implementation of classical guidance services is the symbolic modeling technique. The symbolic modeling technique is a technique that is carried out by showing a video or film in which a character who has behavior or activity can be imitated by an individual who sees it. The purpose of this study is to find out how the implementation, the responses of BK students and teachers, as well as the obstacles experienced by BK students and teachers in the implementation of online-based classical guidance services through modeling techniques for career maturity of class IX students. The approach taken is a qualitative approach with a descriptive method. The data collection technique used is the method of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the modeling technique used in this classical guidance service can assist students in planning their further education after graduating from junior high school.

Keywords: Career maturity, Junior high school students

Abstrak

Bimbingan klasikal merupakan merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memiliki tujuan untuk meluncurkan aktivitas-aktivitas pelayanan yang mengembangkan potensi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Teknik yang dapat dipakai dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal salah satunya adalah teknik modelling simbolik. Teknik modelling simbolik merupakan teknik yang dilakukan dengan menampilkan video atau film yang didalamnya ditampilkan tokoh yang memiliki perilaku atau kegiatan yang dapat ditiru oleh seorang individu yang melihat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi, respon siswa dan guru BK, serta kendala yang dialami siswa dan guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis online melalui teknik modelling untuk kematangan karier siswa kelas IX. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik modeling yang dilakukan dalam layanan bimbingan klasikal ini dapat membantu siswa dalam perencanaan pendidikan lanjutannya setelah lulus SMP.

Kata Kunci: Kematangan Karier, Siswa SMP

PENDAHULUAN

Seorang individu atau siswa yang sedang mengenyam pendidikan di sekolah kerap kali memiliki permasalahan-permasalahan yang tidak sedikit siswa merasa kesulitan. Selain permasalahan akademik, permasalahan karier juga kerap dirasakan oleh siswa, khususnya siswa pada tingkat sekolah menengah. Permasalahan karier merupakan salah satu permasalahan yang dialami siswa. Banyak siswa yang merasa kebingungan dalam menentukan rencana kariernya dalam hal ini pendidikan lanjutannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kematangan dalam perencanaan karier yang dimiliki siswa.

Menurut Supriatna (2009) mengatakan bahwa masalah karier yang dirasakan oleh siswa, antaranya meliputi : a) siswa kurang memahami cara menentukan pendidikan yang cocok dengan minat serta kemampuannya; b) siswa belum memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup; c) siswa masih merasa bingung untuk menentukan pekerjaan; d) siswa masih kurang mampu menentukan pekerjaan yang sesuai dengan minat serta kemampuannya; e) siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah; f) siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja; g) siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan kariernya.

Kondisi pandemi saat ini tentunya membawa dampak yang sistematis dalam kehidupan setiap individu. Adanya WFH atau *Work From Home*, pemotongan gaji serta pengurangan karyawan dapat berpengaruh terhadap pemilihan karier seorang individu. Hal ini tentu saja memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa yang sedang dalam tahap perencanaan karier. Dalam kondisi pandemi seperti saat ini, kematangan dalam perencanaan karier sangat penting dimiliki siswa. Siswa harus sudah mampu merencanakan kariernya sedini mungkin.

Pada saat kurikulum 2013 diterapkan, pemilihan jurusan di SMA atau MA sudah diberlakukan sejak kelas X. Ini berarti siswa SMP yang akan melanjutkan ke SMA atau MA harus sudah memiliki pilihan terhadap jurusan yang akan dipilihnya di SMA atau MA. Sama halnya dengan siswa yang akan melanjutkan studi ke SMK. Jurusan yang dipilih untuk studi lanjut di SMA, MA atau SMK ini penting sebagai langkah awal perencanaan karier setelah lulus sekolah. Perencanaan karier setelah lulus sekolah diantaranya adalah pemilihan jurusan studi lanjut untuk pendidikan tinggi dan pemilihan

pekerjaan. Maka dari itu, penting bagi siswa SMP untuk memiliki kematangan dalam perencanaan karier bagi studi lanjutnya di SMA, MA maupun di SMK.

Kematangan karier merupakan kesiapan dalam pemilihan karier. Saifudin (2017) menyimpulkan bahwa kematangan karier adalah suatu tahap perkembangan karier individu yang ditandai dengan adanya persiapan untuk meraih masa depan. Pemilihan karier merupakan proses yang akan berlangsung secara terus menerus, maka dari itu diperlukan perencanaan yang matang dan tidak asal-asalan. Seseorang yang memiliki kematangan karier yang baik akan dapat memiliki perencanaan karier yang baik sehingga kehidupan dimasa depannya dapat sesuai dengan minat. Karier yang sesuai dengan perencanaan akan berdampak pada kepuasan diri dalam menjalani kehidupan. Maka dari itu, kematangan karier penting dimiliki setiap siswa untuk dapat merencanakan karier bagi kehidupan di masa depannya. Dalam perencanaan karier yang didasari oleh kematangan karier ini tentunya perlu diberikannya bantuan yang dapat membantu siswa sehingga kematangan karier tersebut dapat dimiliki.

Sebagai lembaga pendidikan sekolah menjadi sarana bagi siswa untuk mendapatkan upaya dalam merencanakan kariernya. Siswa dapat memiliki kematangan dan perencanaan karier yang baik tidak lepas dari peran sekolah dalam memberikan upaya yang dibutuhkan oleh setiap siswa. Bimbingan dan Konseling di sekolah memegang peran penting dalam memberikan upaya bantuan terhadap siswa dalam perencanaan kariernya. Guru BK bertugas memberikan upaya bantuan berupa informasi karier serta langkah-langkah dalam perencanaan karier. Upaya yang dapat memberikan pemahaman dan penerimaan terhadap diri sendiri serta berdampak terhadap kematangan siswa dalam pemilihan kariernya. Sehingga didapatkan siswa yang mampu dan siap menghadapi setiap keputusan karier yang akan dihadapi dan dijalani di masa mendatang. Salah satu upaya untuk membantu kematangan siswa dalam merencanakan kariernya adalah dengan diberikannya layanan bimbingan klasikal.

Winkel dan Hastuti (2004) menjelaskan bimbingan klasikal merupakan istilah yang khusus digunakan di institusi pendidikan sekolah dan menunjuk pada sejumlah siswa yang dikumpulkan bersama untuk kegiatan bimbingan. Berdasarkan pengertian tersebut bimbingan klasikal merupakan bimbingan yang berorientasi pada kelompok siswa dalam jumlah banyak. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di masa pandemi seperti saat ini memang tidak mudah. Namun, peran guru BK dalam kondisi

pandemi saat ini sangatlah penting. Pemberian layanan bimbingan dan konseling tetap harus berjalan meskipun menggunakan media daring. Pemberian layanan bimbingan klasikal dimasa pandemi seperti saat ini tetap dapat dilakukan melalui media pembelajaran daring seperti *Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet*, dll.

Layanan bimbingan klasikal yang dapat dilakukan secara daring salah satunya adalah dengan menggunakan teknik modeling. Teknik modeling merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mempertontonkan seorang tokoh kepada siswa sebagai contoh. Teknik modeling diharapkan dapat membantu siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutannya setelah lulus SMP. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Attika, et.al (2020) menyimpulkan bahwa bimbingan karier dengan teknik modeling efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelompok eksperimen. Kemudian dalam penelitian Korohama, et.al (2017) membuktikan bahwa teknik modeling efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Adiputra (2015) menunjukkan bahwa intervensi bimbingan karier dengan teknik modeling dapat meningkatkan salah satu aspek dari kematangan karier, yaitu aspek perencanaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana guru BK mengimplemntasikan layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modeling untuk kematangan karier siswa SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru BK dan Siswa setelah layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modeling untuk kematangan karier siswa selesai dilaksanakan.

Implementasi Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa SMP

Hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap guru BK bahwa kematangan karier siswa dalam pilihan pendidikan lanjutannya sudah sebagian besar dapat dikategorikan sedang. Sebagai upaya pemahaman dan penguatan pada siswa dalam

pemilihan pendidikan lanjutannya, maka guru BK bersama peneliti memberikan layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modeling yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.

Guru BK membuat *room meeting* sebagai media untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal berbasis online melalui teknik modeling untuk kematangan karier. Setelah siswa bergabung, guru BK membuka kegiatan dengan doa dan salam. Kegiatan layanan pada pertemuan pertama guru BK menampilkan video seorang tokoh yang dapat memberikan contoh perilaku atau kegiatan yang dapat membantu siswa dalam perencanaan pendidikan lanjutannya. Siswa diminta untuk menyimak video dengan baik, setelah itu siswa diminta menuliskan hal-hal yang dapat ditiru dan diterapkan dari perilaku tokoh yang tampil dalam video. Kemudian guru BK memberikan pemaparan materi mengenai kematangan karier dalam konteks perencanaan pendidikan lanjutan. Dalam pertemuan kedua, tahapan-tahapan yang dilakukan masih sama seperti pada pertemuan pertama, namun video serta materi yang disampaikan berbeda. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua yaitu mengenai perencanaan karier setelah lulus SMO. Kegiatan ditutup dengan mengambil kesimpulan, doa serta salam.

Respon Guru BK dan Siswa pada saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa SMP

Respon guru BK dan siswa dapat diketahui melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan selama kegiatan berlangsung. Hasil dari wawancara serta observasi yang dilakukan, respon siswa menunjukkan respon yang baik. Siswa antusias dan aktif selama kegiatan berlangsung. Respon guru BK sama halnya dengan siswa yakni menunjukkan respon yang baik dengan adanya penelitian ini. Guru BK merasa terbantu dengan adanya penelitian ini.

Kendala yang dialami Siswa pada Saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* Melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa SMP

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang dirasakan beberapa siswa berkaitan dengan masalah jaringan yang buruk, sehingga *zoom meeting* sempat tersendat. Karena sinyal yang tidak stabil tersebut, video yang ditampilkan sempat tersendat-sendat dan materi yang disampaikan sempat tidak terdengar

dengan baik. Namun tidak berlangsung lama, sehingga siswa dapat kembali mengikuti layanan bimbingan dengan baik.

Kendala yang dialami Guru BK pada saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa

Berdasarkan pemaparan guru BK, pelaksanaan layanan bimbingan berjalan tanpa kendala yang berat. Kendala yang dialami yaitu terganggunya penyampaian materi dan video karena sinyal yang kurang stabil, serta ketersediaan waktu yang dirasa menjadi lebih sempit dikarenakan pengulangan dalam penyampaian materi serta penampilan video. Namun hal ini dapat diatasi dengan baik sehingga layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modeling ini kembali berjalan dengan lancar.

Pembahasan

Implementasi Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa SMP

Berdasarkan data dari guru BK di SMP PGRI 384 Rendeh yang menyatakan bahwa masih diperlukannya pemahaman serta informasi yang dimiliki siswa mengenai pilihan pendidikan lanjutan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal melalui teknik modeling sebagai upaya untuk membantu siswa dalam memilih pilihan pendidikan lanjutannya agar sesuai dengan minat, bakat dan keterampilannya. Sebagaimana tujuan dari bimbingan klasikal menurut Makhriyah dan Nuryono (2014) menyatakan bahwa dalam bimbingan dan konseling, bimbingan klasikal sebagai salah satu layanan yang memiliki tujuan untuk meluncurkan aktivitas-aktivitas pelayanan yang mengembangkan potensi siswa atau mencapai tugas perkembangannya sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan Teknik modeling merupakan suatu proses dimana individu belajar dari menonton orang lain (Bandura dalam Korohama, et.al 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik modeling yang menampilkan video seorang tokoh dengan tujuan siswa dapat mempelajari perilaku baru dengan mengamati model yang ditampilkan melalui video yang dapat membantu siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutannya setelah lulus SMP. Hal ini selaras dengan tujuan teknik modeling menurut Nursalim (2013) yang menyebutkan bahwa tujuan teknik modeling yaitu 1) Memperoleh

sikap baru melalui model hidup maupun model simbolis; 2) Menampilkan sikap yang sudah diperoleh dengan cara yang tepat atau pada saat diharapkan; 3) Mengurangi rasa takut dan cemas; 4) Memperoleh keterampilan social.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi selama implementasi layanan bimbingan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa setelah layanan dilaksanakan siswa memiliki pemahaman yang semakin baik tentang perencanaan pendidikan lanjutan setelah lulus SMP. Materi yang disampaikan serta tokoh yang ditampilkan sebagai model banyak mempengaruhi siswa dalam hal perencanaan pendidikan lanjutannya. Hal ini senada dengan penelitian terdahulu mengenai kematangan karier yang dilakukan oleh Adiputra (2015) yang menunjukkan bahwa intervensi bimbingan karier dengan teknik modeling dapat meningkatkan salah satu aspek kematangan karier, yaitu aspek perencanaan karier. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Korohama, et.al (2017) yang membuktikan bahwa teknik modeling efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Modeling dengan menghadirkan model secara langsung maupun melalui media video, dapat membantu siswa mengamati langsung serta belajar dari model tersebut.

Teknik modeling untuk membantu kematangan karier siswa dalam pemilihan pendidikan jurusannya dalam penelitian ini dinilai efektif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Puspitaningrum (2018) yang menyebutkan bahwa teknik modeling adalah suatu metode yang digunakan untuk merubah perilaku, afektif dan kognitif seseorang melalui pengamatan yang dilanjutkan pada proses meniru atau meneladani tingkah laku model yang ditampilkan.

Respon Guru BK dan Siswa pada saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa SMP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai respon siswa terhadap layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modeling untuk kematangan karier, siswa tampak antusias dan menunjukkan respon yang baik. Sebagian besar siswa mengaku merasa terbantu dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutannya setelah lulus SMP.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan Septiana (2019) teknik modeling yang dilakukan membuat siswa lebih antusias serta tidak merasa bosan selama kegiatan

berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa tidak hanya mendengarkan materi saja, namun dapat menonton model yang ditampilkan dalam video. Senada dengan penelitian yang dilakukan Attika, et.al (2020) bahwa dalam melaksanakan teknik modeling simbolik yang dilakukan untuk membantu mengembangkan kematangan karier siswa, respon yang ditunjukkan siswa baik dan siswa tampak antusias sehingga teknik modeling ini dinilai cukup efektif untuk membantu kematangan karier siswa.

Sama halnya dengan respon siswa, respon guru BK sangat baik. Guru BK merasa terbantu dengan adanya penelitian ini. Selama pandemi layanan bimbingan belum dapat berjalan maksimal, sehingga guru BK sempat merasa khawatir tentang pilihan pendidikan lanjutan bagi siswa. Karena setelah lulus SMP, siswa tentunya tidak bisa asal-aslaan dalam memilih sekolah lanjutan. Sehingga penelitian ini dapat membantu siswa untuk menambah wawasan serta mengeksplor kembali pengetahuannya mengenai pendidikan lanjutannya. Selaras dengan studi yang dilakukan Ruadulet (dalam Attika, et.al 2020) ditemukan siswa yang bingung dalam mengenal kariernya, sehingga perlu adanya bimbingan yang dapat membantu siswa dalam mengetahui arah kariernya.

Kendala yang dialami Siswa pada Saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* Melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa SMP

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, kendala yang dialami siswa selama layanan bimbingan berlangsung yaitu kendala sinyal yang tidak stabil sehingga video serta materi yang disampaikan sempat tersendat-sendat. Namun setelah dijelaskan kembali, siswa dapat memahami materi dengan baik. Sehingga siswa tampak memberikan respon yang baik dan tampak antusias dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal melalui teknik modeling ini. Senada dengan pernyataan Purwanta (dalam Puspitaningrum 2018) yang menyatakan bahwa teknik modeling ini jauh lebih efektif daripada instruksi atau perintah.

Teknik modeling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik modeling simbolis dengan cara menampilkan video tokoh yang menjadi model. Menurut Nursalim (2013) teknik modeling simbolis atau penokohan simbolis yaitu dengan melalui film, tokoh yang tampil dalam video atau media lain. Kendala sinyal yang kurang stabil juga menjadi kendala pada saat video ditampilkan. Beberapa siswa sempat tidak menyimak beberapa bagian yang ada dalam video. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap salah satu fungsi dari teknik modeling menurut Nelson (2011) yaitu

pengamat mempelajari keterampilan atau aturan perilaku dari tokoh yang ditampilkan secara utuh. Namun hal ini dapat diatasi dengan penampilan kembali video yang ditampilkan sebelumnya. Sehingga siswa yang sempat tertinggal beberapa cuplikan video dapat menonton kembali video tersebut.

Bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modeling untuk kematangan karier siswa yang dilaksanakan di SMP PGRI 384 Rendeh telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Respon siswa yang baik serta kendala yang dapat diatasi.

Kendala yang dialami Guru BK pada saat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis *Online* melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa

Terdapat kendala yang dialami guru BK pada saat pelaksanaan layananbimbingan yaitu sinyal yang kurang stabil sehingga penyampaian materi kurang jelas dan tersendat-sendat. Namun hal tersebut dapat diatasi guru BK dengan menjelaskan ulang kepada siswa. Kendala yang lain yaitu waktu yang terbatas, mengingat bimbingan secara daring memerlukan waktu yang lebih lama karena pada saat sinyal kurang stabil dan materi tidak tersampaikan, maka perlu waktu ekstra untuk mengulang kembali penjelasan kepada siswa.

Teknik modeling simbolik yang dilaksanakan dengan menampilkan video dalam layanan bimbingan klasikal berbasis *online* ini memang rentan terkendala masalah sinyal yang kurang stabil. Apabila sinyal tidak stabil, maka penampilan video dapat tersendat-sendat sehingga isi dari video tersebut tidak dapat tersampaikan dengan baik. Ketersediaan waktu yang telah dialokasikan juga tentunya akan terganggu apabila terjadi pengulangan video dan pengulangan pemaparan materi.

SIMPULAN

Implementasi bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modelling untuk kematangan karier siswa kelas IX SMP PGRI 384 Rendeh sudah berjalan dengan baik. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal siswa memiliki pemahaman yang baik serta dapat membuat perencanaan mengenai pendidikan lanjutannya setelah lulus SMP sesuai dengan bakat, minat dan keterampilannya.

Respon siswa selama mengikuti layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modelling yang diberikan menunjukkan respon yang baik serta antusias

yang baik. Siswa aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan, terlihat dari hampir seluruh siswa aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kendala yang dialami siswa pada saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modelling yaitu kendala sinyal yang kurang stabil, sehingga materi yang disampaikan sempat tersendat-sendat. Namun hal itu dapat diatasi dengan mengulangi pemaparan sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

Kendala yang dialami guru BK selama pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis *online* melalui teknik modelling yaitu kendala sinyal yang kurang baik serta ketersediaan waktu yang terbatas. Sinyal yang kurang stabil mengakibatkan penyampaian materi harus diulangi, hal itu menyebabkan waktu yang tersedia menjadi lebih pendek. Namun hal itu dapat diatasi dengan baik, sehingga layanan bimbingan ini berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Adiputra, S. (2015) Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karier Siswa. Jurnal Fokus Konseling. Vol.1 No.1.
- Jones, Nelson. (2011). Teori dan Praktek Konseling dan Terapi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Makhrifah, Fanistika Lailatul & Wiryo Nuryono. (2014). Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP. Jurnal BK. Vol.04. No.3. 1-8
- Puspitaningrum, T.D. (2018). Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik. GCouns: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol.3 No.1.
- Nursalim. (2013). Strategi & Intervensi Konseling. Jakarta: Akademi Permata.
- Nursalim, M. (2020). Peluang dan Tantangan Profesi Bimbingan dan Konseling di era Revolusi Industri 4.0. PD ABKIN JATIM Open Jurnal System, 1(1). 31-40.